

**PERAN DA'I DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAM JAMA'AH
MASJID IMAM ASY-SYAFI'I, LORONG ASLI, JALAN KI ANWAR
MANGKU, 16 ULU, SEBERANG ULU II, KOTA PALEMBANG,
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh :

SANDY FINUTUR

NIM : 612016077

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

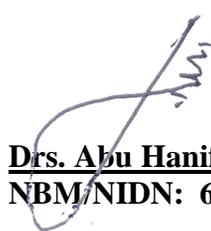
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : PERAN DA'I DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAM JAMA'AH MASJID IMAM ASY-SYAFI'I LORONG ASLI JALAN KI ANWAR MANGKU, 16 ULU, SEBERANG ULU II, KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN. Yang ditulis oleh saudara SANDY FINUTUR dengan NIM : 612016077 sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

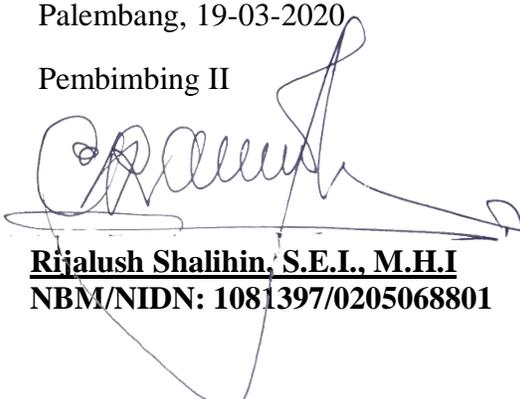
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Palembang, 19-03-2020

Pembimbing II


Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di tulis oleh saudara **Sandy Finutur Nim : 612016077** berjudul **“Peran Da’i Dalam Pembinaan Aqidah Islam Jama’ah Masjid Imam Asy-Syafi’i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu,Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan”** telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada tanggal 31 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 31 Agustus 2020

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy
NBM/NIDN: 1098812/0212056605

Penguji II

Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariyandji S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 771154/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandy Finutur

NIM : 612016077

Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan pegeasi dari hasil karya orang lain.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di belakangan hari.

Palembang, 19-03-2020



METERAI
TEMPEL
531A9AHF595879046
6000
ENAM RIBU RUPIAH
SANDY FINUTUR

NIM : 612016077

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘Alamiin, Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala atas segala Ni’mat, Hidayah dan ampunannya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PERAN DA’I dalam PEMBINAAN AQIDAH ISLAM JAMA’AH MASJID IMAM ASY-SYAFT’I LORONG ASLI JALAN KI ANWAR MANGKU, 16 ULU, SEBERANG ULU II, KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN.** Serta sholawat serta salam kita sampaikan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga , para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan dan do’a. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Orang tuaku yang telah banyak mendukung dan mendo’akan untuk kebaikanku.
2. Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo’akan untuk kebaikanku.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Ibu Yuniar Handayani S.H, M.H selaku Dosen pembimbing akademik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
7. Drs. Abu Hanifah M.Hum dan Rijalush Shalihin S.E.I., M.H.I yang telah banyak membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
8. Pimpinan AMCF selaku donatur pemberi beasiswa
9. Bapak , Ibu dosen serta para staff karyawan FAI dan Ma'had Saad Bin Abi Waqqas.
10. Almamater dan kampus hijau Universitas Muhammadiyah Palembang

Semoga segala bantuan baik moril maupun spritual mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wata'ala dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada khususnya, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 19-03-2020

Penulis,



SANDY FINUTUR
NIM : 612016077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Dakwah	17
B. Peran Da'i	21
C. Aqidah Islam	26

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID IMAM ASY-SYAFI'I

A. Sejarah Singkat Masjid Imam Asy-Syafi'i	37
B. Visi dan Misi Masjid Imam Asy-Syafi'i	40
C. Susunan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid	42
D. Keadaan Ekonomi Kelurahan Plaju Ilir Kec. Plaju	43
E. Keadaan Pendidikan Kelurahan Plaju Ilir Kec. Plaju	44
F. Keadaan Sosial Budaya Kelurahan Sentosa Plaju	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam Asyafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	46
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Oleh Da'i Dalam Pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam Asyafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	50
C. Upaya Yang Dilakukan Oleh Da'i Dalam Pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam Asyafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Peran Da'i Dalam Pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Masjid adalah tempat peribadatan umat muslim dan masjid telah menjadi tempat untuk berdakwah, dari itu masjid sangat membutuhkan da'i-da'i untuk mencerdaskan ummat agar selamat dunia dan akhiratnya. Peran yang dilakukan para da'i di masjid ini lebih memfokuskan dakwahnya kepada aqidah ummat agar seorang hamba benar-benar ikhlas lillahi ta'ala. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam studi kasus yang mendukung deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah da'i di Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini akan memfokuskan ke dalam beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan Aqidah Islam jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh dai dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran da'i dalam pembinaan Aqidah di Masjid Imam asy-Syafi'i diadakan secara langsung melalui kajian islami.

Kata Kunci : Peran Da'i, Pembinaan, Aqidah Islam

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai suatu ilmu itu ditentukan oleh kandungan ilmu tersebut. Semakin besar dan bermanfaat nilainya semakin penting untuk dipelajarinya. Ilmu yang paling penting adalah ilmu yang mengenalkan kita kepada Allah SWT, ilmu yang mengenalkan kita betapa agungnya Allah Allah SWT ia telah menciptakan manusia dengan seindah-indahnya dan selengkap-lengkapya dibanding dengan makhluk atau ciptaan lainnya. Peneliti menulis skripsi dengan judul Peran Da'i dalam Pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Di masa modern ini tradisi-tradisi di masyarakat atau meminta sesuatu kepada makhluk gaib yang belum tentu kebenarannya masih terus ada dan berkembang merasuki pemikiran orang-orang yang buta akan ilmu agama.

Tidak menutup kemungkinan, masih banyak yang belum memahami ilmu Aqidah Islam, maka para da'i melarang mereka menyembah pohon, batu, jimat, kuburan, thaghut dan berhala, mencegah mereka agar tidak mempercayai tukang ramal/tukang sihir¹. Khususnya dilingkungan Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan

¹ Hasil Observasi Lapangan di Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan dari 10 Februari- 10 Maret

yang belum memahami Aqidah Islam sebagaimana semestinya. Begitu pentingnya, Nabi dan Rasul membimbing ummatnya selama 13 tahun ketika berada di makkah, yang Baginda Rasulullah sampaikan adalah Aqidah Islam dan ayat-ayat yang di turunkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala yang pertama kali adalah masalah Aqidah Islam Disinilah pentingnya aqidah ini, apalagi ini menyangkut kebahagiaan dan keberhasilan dunia dan akhirat dialah kunci menuju syurga. Seorang da'i atau muballigh harus memahami ilmu *Aqidah* karena kekuatan *Aqidah* adalah hal yang paling penting bagi seorang da'i. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah an-Nisa ayat 124 yaitu:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya:

Dan barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun².

Dalam ayat ini Allah mensyaratkan iman dan selamatnya *Aqidah* hingga orang yang beramal, lebih-lebih lagi seorang da'i berada di atas asas yang selamat dan pokok yang kuat. Jika seorang da'i tidak selamat pokok dan asasnya (*Aqidah*), maka apa yang akan ia dakwahkan, sementara telah rusak pokok dan asasnya? Oleh karenanya nampak kesalahan berbagai (Jama'ah) yang mengangkat syi'ar dakwah, namun tidak memperhatikan *Aqidah* da'i-da'inya. Menurut mereka yang terpenting adalah mengumpulkan umat dan menyatukan mereka atas nama

² Al-Qur'an dan Terjemah, (Syamil Qur'an : Bandung, 2012) hlm. 98

dakwah tanpa memperhatikan *Aqidah* yang dianut oleh da'i-da'inya. Syaikhul Islam berkata, “Tauhid yang dibawa oleh para rasul mengandung penetapan ilahiyah (predikat sebagai yang disembah) hanya kepada Allah semata, dengan mengikrarkan bahwa tidak ada tuhan yang haq selain Allah. Tidak menyembah kecuali Dia, tidak bertawakal kecuali kepadaNya, tidak bersikap loyal kecuali untukNya, tidak memusuhi kecuali karenaNya dan tidak beramal kecuali demi Dia. Hal ini berarti mengandung penetapan bagi nama-nama dan sifat-sifat yang Dia tetapkan untuk diriNya”³. Allah SWT berfirman dalam al-Qur’an surah al-Baqarah ayat 163 yaitu :

وَاللَّهُمَّ إِلَهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya:

“ dan Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih, Maha Penyayang”⁴.

Allah SWT juga berfirman dalam surah an-Nahl ayat 51 yaitu :

وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ فَإِنِّي

فَارْهَبُونِ ﴿٥١﴾

Artinya:

“Janganlah kamu menyembah dua Tuhan; Sesungguhnya Dialah Tuhan yang Maha Esa, Maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut”⁵.

³ Syaikh Abdurrahman bin Hassan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid Syarh Kitab at-tauhid*, (Darul Haq : Jakarta, Rajab 1438 H.04.2017 M.) hlm. 19

⁴ Al-Qur’an dan Terjemah, (Syamil Qur’an : Bandung, 2012) hlm. 24

⁵ Al-Qur’an dan terjemahannya. (PT. Indah Kiat Pulp& Paper Tbk : Tangerang, 2017) hlm. 272

Aqidah Islamiyyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, *bertauhid* dan taat kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasulnya, Kitab-kitabnya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip agama (*Ushuluddin*), perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang menjadi *ijma'* (*konsensus*) dari Shalafus Shalih, serta seluruh berita-berita *qath'i* (pasti), baik secara ilmiah maupun secara perbuatan yang telah ditetapkan menurut al-Qur'an dan as-Sunnah yang shahih serta *ijma'* Salafus Shalih⁶. Sesungguhnya pandangan manusia terhadap kehidupan dan alam semesta, pengetahuan –pengetahuan yang dimilikinya berkenaan dengan berbagai bidang dan bahkan naluri dan perasaan-perasaannya, semua itu bersumber dari aqidah yang diyakininya. Di samping itu, *Aqidah* tersebut juga memiliki peranan penting dalam membina dan membangun pemikiran, etika dan tata cara hidup sosialnya, serta dalam mengarahkan kemampuannya-kemampuannya kearah membangun dan perubahan⁷.

Meskipun lembaga-lembaga pemikiran hasil rekayasa manusia telah berhasil mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang peradaban materialis, tapi lembaga-lembaga pemikiran tersebut mengalami kegagalan fatal dalam membina dan membangun sebuah kehidupan idaman yang bebas dari belenggu kejahatan dan kejahatan. Rusaknya moral, retaknya kehidupan rumah tangga dan kevakinan *ideology* adalah contoh riil dari kegagalan fatal itu sebagai persembahan peradaban *materialis* tersebut (kepada dunia) akibat rekayasa manusia sendiri.

⁶Dr. Nashir bin 'Abdul Karim al-Aql *Buhuuts fii 'Aqiidah Ahlis Sunnah wal Jamaa'ah*, (Daarul 'Ashimah/ th. 1419 H), hlm. 11-12

⁷ *Ibid* hlm 11-12

Dengan berlandaskan kepada fitrah suci sebagai anugerah Allah Yang Maha Pencipta, yang senantiasa menuntun manusia menuju cahaya *Aqidah* Islam yang dapat menerangi segala yang berada di sekitarnya, firman Allah SWT dalam surah ar-Rum ayat 30 yaitu :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا

يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui*⁸.

Fitrah Allah: Maksudnya ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama *Tauhid*. kalau ada manusia tidak beragama *Tauhid*, Maka hal itu tidaklah wajar. mereka tidak beragama *Tauhid* itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan. Hikmah dan kebijaksanaan-Nya untuk memberikan petunjuk kepada manusia demi memahami akar dan dasar-dasar aqidah sebagai landasan utama bagi pengetahuan manusia. Hal ini dimaksudkan supaya ia dapat mencapai keyakinan dan kepercayaan yang benar, selamat dari cacat dan jauh dari segala penyelewengan. Sumber *Aqidah* Islam berasal dari al-Qur'an dan sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan

⁸ Al-Qur'an dan terjemahannya. (PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk : Tangerang, 2017) hlm. 407

diamalkan). Akal pikiran tidaklah menjadi sumber *Aqidah*, tetapi hanya berfungsi memahami *nash-nash* yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba-kalau diperlukan-membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan oleh al-Qur'an dan sunnah. Itupun harus didasari oleh suatu kesadaran bahwa kemampuan akal sangat terbatas, sesuai dengan terbatasnya kemampuan semua makhluk Allah SWT.

Akal tidak akan mampu menjangkau *masail ghaibiyah* (masalah ghaib), bahkan akal tidak akan mampu menjangkau sesuatu yang tidak terikat dengan ruang dan waktu. Misalnya akal tidak akan mampu menjawab pertanyaan kekal itu sampai kapan? Atau akal tidak akan mampu menunjukkan tempat yang tidak ada di darat, di udara di lautan dan tidak ada dimana-mana. Karena kedua hal tersebut tidak terikat dengan waktu dan ruang. Oleh sebab itu, akal tidak boleh dipaksa memahami hal-hal gaib tersebut dan menjawab pertanyaan segala sesuatu tentang hal-hal gaib itu⁹. Dalam sisi pemikiran, *Aqidah* islam telah berhasil mengeluarkan manusia dari alam takhayul dan kebodohan misalnya percaya kepada hal-hal yang ada di masyarakat yang akan merusak *Aqidah* seperti tradisi-tradisi di masyarakat atau meminta sesuatu kepada makhluk gaib yang belum tentu kebenarannya.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-Ankabut ayat41-43 yaitu :

مَثَلُ الَّذِينَ أَخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ
 أَخَذَتْ بَيْتًا^ط وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا

⁹DR. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A, *Kuliah Aqidah Islam*, (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam : Yogyakarta, 2007) hlm. 6-7

يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ ع
 وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤٢﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا
 يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”¹⁰.

Tidak menutup kemungkinan, masih banyak yang belum memahami ilmu *Aqidah* Islam, maka para da'i terjun mengajak masyarakat kepada *Tauhid* yang merupakan dasar Islam dan Iman, melarang mereka menyembah pohon, batu, jimat, kuburan, thaghut dan berhala, mencegah mereka agar tidak mempercayai tukang ramal/tukang sihir dengan dakwah Allah membatalkan tipu muslihat syetan untuk mengajak kepadanya. Khususnya dilingkungan Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan yang belum memahami *Aqidah* islam sebagaimana semestinya. Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikasi di atas maka diperlukan penelitian lebih lanjut, analisa mendalam, lugas serta sistematis bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif agar bisa mengetahui bagaimana peran da'i dalam pembinaan *Aqidah* Islam. Merujuk latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul Peran Da'i Dalam Pembinaan *Aqidah* Islam Jama'ah Masjid

¹⁰ Al-Qur'an dan Terjemah. (Syamil Qur'an : Bandung, 2012) Hlm. 401

Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang, penelitian ini akan memfokuskan ke dalam beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jamaah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari meluasnya pembahasan yang berakibat kurang fokusnya pokok pembahasan penelitian, serta mengakibatkan kesulitan dalam merumuskan kesimpulan. Maka pada penelitian ini penulis membatasi pokok persoalan pada peran da'i dalam pembinaan *Aqidah* Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan saja, dengan

mengumpulkan data-data yang di peroleh dari responden yang telah di tetapkan dan dianggap sangat berhubungan dengan masalah yang dikaji.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh dai dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran da'i dalam pembinaan aqidah islam.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para muballigh dalam pembinaan aqidah islam di

masyarakat. Serta sebagai masukan untuk masyarakat pada umumnya tentang pentingnya ajaran islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah penelitian terkait dengan penelitian yang dikaji oleh Penulis:

1. Linda Wati. 2018. Peran Pondok Pesantren, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Intan Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembinaan aqidah yang mengkolaborasikan antara salafi (*sorogan/hafalan*) dan modern (*Klasikal/Formal*) yang tetap mempertahankan pengkajian kitab-kitab Islam klasik sebagai pendidikan dan sistem madrasah. Namun yang lebih fokus adalah persoalan aqidah sebab baik buruknya kehidupan baik didunia maupun di akhirat kelak yang sangat mendasar adalah bagaimana kemapanan aqidah islamiyahnya. Untuk itu Rasulullah SAW diturunkan kemuka bumi ini untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam dan seisinya terutama bagi umat manusia adalah meneguhkan keyakinan agar tidak menyembah selain Allah SWT. Adapun perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah Peran Dai Dalam Pembinaan Aqidah Islam sedangkan skripsi Linda Wati, mengambil Peran Pondok Pesantren Langit Bumi Dalam Pembinaan Aqidah terhadap Masyarakat.
2. M. Ikhsan Ghozali.2017. Peranan Da'i dalam Mengatasi Problem Dakwah Kontemporer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti tersebut meneliti masalah yang di hadapi oleh da'i dalam berdakwah terfokus pada masalah-masalah kontemporer. Adapun perbedaan dengan skripsi yang

penulis teliti adalah Peran Dai Dalam Pembinaan Aqidah Islam permasalahan yang diteliti jelas berbeda karena penulis meneliti da'i atas perannya membina Aqidah islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipilih adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggali (menemukan) dan memaknai data berasal dari individu dan atau kelompok sosial dengan menggunakan kata-kata¹¹. Istilah lain penelitian kualitatif adalah *the postpositivistic, ethnographic, Pheno-menological, subjective, case study, fieldwork, soft data, symbolic interaction, inner perspective, ethnomethodological, descriptive, participant observation. Chicago School, life history, ecological, qualitative, humanistic*, dan *perspektif emic* (mengutamakan pendapat responden). Penelitian Kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh Karena itu, penelitian ini disebut metode kualitatif¹². Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Responden dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Responden

¹¹ Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. dan Purnomo Setiady Akbar, M.Pd. Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga. (PT. Bumi Aksara : Jakarta, 2017) Hlm. 3-4

¹² Ibid., Hlm. 121

sangat penting dan dibutuhkan dalam metode kualitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian eksploratif, penelitian yang bersifat eksploratif ini secara tipikal menunjukkan adanya keingintahuan yang besar dari si peneliti untuk memahami atau mengkaji lebih dalam suatu fenomena tertentu¹³.

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek)¹⁴. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁵ Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya¹⁶.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, Biasanya data-data

¹³ Ibid., hlm. 121

¹⁴ <https://Wikipedia.com> di akses pada tanggal 06/09/2020 pukul 21.56 WIB

¹⁵ Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. dan Purnomo Setiady Akbar, M.Pd., Op.cit., hlm. 106-107

¹⁶ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian (Rajawali : Jakarta, 1987), hlm. 93.

yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder¹⁷.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan¹⁸. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi.¹⁹ Tetapi dalam hal ini peneliti hanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Jenis wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatifif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya²⁰.

¹⁷ Ibid., hlm. 94

¹⁸ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian*, (Alfabeta : Bandung, 2017) hlm. 224

¹⁹ Ibid., hlm. 225

²⁰ Ibid., hlm. 233

b. Observasi/ Studi Lapangan

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif(*passive participation*) jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut²¹.

c. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner dan wawancara. Tujuan Penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan²².

a. Analisis Sebelum Dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan²³.

²¹ Ibid., hlm. 227

²² Ibid., hlm. 245

²³ Ibid., hlm. 245

b. Analisis Data Dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan. Maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel²⁴.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab utama, diantaranya adalah sebagai berikut :

Bab Pertama adalah Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang, identifikasi Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua adalah Landasan Teori yang terdiri dari : pengertian peran, pengertian da'i, pengertian pembinaan Aqidah Islam dan lain-lain yang berkaitan dengannya.

BAB Ketiga adalah Lokasi Penelitian yang terdiri dari : Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan

²⁴ Ibid., hlm, 246

Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, visi misi, tujuan dan struktur pengurusan masjid.

Bab Keempat adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari : *Pertama*, Pelaksanaan pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam Jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. *Ketiga*, Upaya apa yang dilakukan oleh da'i dalam pembinaan Aqidah Islam jama'ah Masjid Imam asy-Syafi'i Lorong Asli Jalan Ki Anwar Mangku, 16 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Bab Kelima adalah Kesimpulan dan Saran yang terdiri dari : Berisi kesimpulan, saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah, (Syamil Qur'an : Bandung, 2012).
- Al-Qur'an Perkata Transliterasi, (Cordoba : Bandung, 2015).
- Arthur S. Reber dan Emily S Reber, *The Penguin Dictionary of Phsychology*. Yudi Santoso *et al* (terj.), *Kamus Psikologi*, (, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2010).
- A. Hasimy, *Struktur Dakwah Menurut al-Qur'an*, (Bulan Bintang : Jakarta 1974).
- Aminuddin Sanwar, *Ilmu Pengantar Dakwah*, (Gunung Jati : Semarang, 2009).
- Bahri Fathur AN-Anabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, (: Amzah : Jakarta, 2008)
- C. P. Chaplin, *Dictionary of Phsychology*. Kartini Kartono *et al.* (terj), *Kamus Lengkap Psikologi*,(PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 1981).
- Dr. Nashir bin 'Abdul Karim al-Aql *Buhuuts fii 'Aqiidah Ahlis Sunnah wal Jamaa'ah*, (Daarul 'Ashimah/ th. 1419 H).
- DR.H.Yunahar Ilyas, Lc., M.A, *Kuliah Aqidah Islam*, (Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam : Yogyakarta, 2007) hlm, 6-7
- Didin Hafiduddin,, *Dakwah Aktual*, (Gema Insani press : Jakarta, 1998).
- Data diperoleh Hasil Wawancara dengan Pak Iqbal Sebagai Pendiri dan Perintis Masjid Imam Asy-Syafi'i Pada Tanggal 10-02-2020 Pukul 09:00-09-55 WIB di Yayasan Mutiara Sunnah

Data diperoleh Hasil Wawancara dengan Ketua RT. 17 RW. 03 Kelurahan Sentosa Palembang oleh Pak Efendi Pada Hari Selasa Tanggal 07-01-2020 Pukul 09:20-09:28 WIB di Rumah Beliau

Data diperoleh Hasil Wawancara dengan Ustadz Yusuf Solihin Sebagai Pengurus Masjid Imam Asy-Syafi'i Sekaligus Da'i, Pada Tanggal 10-02-2020 Pukul 10:00-10:44 WIB di Yayasan Mutiara Sunnah

Data diperoleh Hasil Wawancara dengan Abu Ammar Sebagai Pengajar al-Qur'an Sekaligus Da'i, Pada Tanggal 13-03-2020 Pukul 18:40-19:24 WIB di Masjid Imam Asy-Syafi'i

Faizah S,Ag., M,A, Psikologi Dakwah, (Kencana Prenada Mesia Grup : Jakarta, 2012).

H. Arifin Muhammad, M.Ed, *Psikologi Dakwah*, (Bumi Aksara : Jakarta, 1997).

Hasan Sadili, *Ensiklopedia Indonesia*, (Ikhtiar baru : Jakarta, 1980).

Hasanuddin, *Retorika Dakwah dan Publistik dalam Kepemimpinan*, (Usaha Nasional : Surabaya, 1992)

Muin Umar,dkk, *Ushul Fiqih I*, (proyek pembinaan prasarana dan sarana perguruan tinggi agama/IAIN : Jakarta,1986).

M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral* , (al- Amin Press : Yogyakarta, 1990).

M. Mansyur Amin, *Dakwah Islam dan pesan moral*, (al-Amin press : Jakarta, 1997)

M.Munir, *Metode Dakwah*, (kencana : Jakarta, 2009).

Muhammad bin Abdul Wahab, *Bersihkan Tauhid Anda dari Syirik*, (PT. Bina Ilmu : Surabaya, 1987).

Muhammad bin Abdul Wahab, *Bersihkan Tauhid Anda dari Syirik*, (PT. Bina Ilmu : Surabaya,1987).

Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (al-Ma'arif : Bandung, 1984).

Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian*, (Alfabeta : Bandung,2017).

Syaikh Abdurrahman bin Hassan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid Syarh Kitab at-tauhid*, (Darul Haq : Jakarta, Rajab 1438 H.04.2017 M).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, rineka cipta : Jakarta 2013).

Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (CV. Diponegoro : Bandung, 1989).

Sudarto, *Wawancara Islam Progresif*, (Ircisod : Yogyakarta, 2014).

Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (al-Ikhlash : Surabaya, 1994).

Syaikh Abdurrahman bin Hassan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid Syarh Kitab at-tauhid*, (Darul Haq : Jakarta, Rajab 1438 H.,04.2017 M.).

Syekh Mahmud Syaltout, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, terj. Fahrudin HS, dan Nasruddin Thaha, (Bumi Aksara ; Jakarta,1990,).

Syekh Mahmud Syaltout, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, terj. Fahrudin HS, dan Nasruddin Thaha, (Bumi Aksara : Jakarta, 1990).

Tata Sukayat, , *Quantum Dakwah*,(Rineka Cipta : Jakarta, 2009).

Tato Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Gaya Media PratamaI : Jakarta,1997).

Yunahar Ilyas LC., *Kuliah Aqidah Islam*, (PII UM.Yogyakarta,1992)

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* , (Yogyakarta, LPPI Universitas
Muhammadiyah,1993), hlm 9.